

BAB IV ANALISA DATA

Dari data yang ditampilkan pada bab III, akan dianalisa permasalahan yang ada pada taman wisata Kalianget ini.

4.1 Tabel Analisa

Sumber : Analisa Pribadi

No	Data	Permasalahan	Solusi
	Ruang		
1	Dari data pengamatan yang dilakukan, sekitar 60 % pengunjung hanya memakai kolam air panas.	Hal ini menyebabkan fasilitas lain seperti stadion, kolam air dingin menjadi sia-sia. Karena hanya menambah biaya operasional. 	Fokus utama ruang yang dirancang, nantinya akan tertuju pada pemaksimalan potensi sumber air panas. Yang notabene menjadi ciri atau nilai lebih pada taman wisata ini.
2	Terjadi bias antara ruang / fasilitas olahraga dan rekreasi.	Hal ini menyebabkan pengunjung dibutakan antara ingin berolahraga atau berekreasi. Kedua kegiatan ini tidak bisa sama-sama menjadi kegiatan utama. Harus ada yang menjadi	Pemberian batas yang jelas antara area olahraga dan rekreasi menjadi solusi yang tepat. Fasilitas olahraga tetap dipertahankan, namun berdiri sendiri. Mengingat stadion Kalianget itu sendiri

		<p>penunjang atau malah dipisahkan saja.</p>	<p>merupakan aset lapangan yang cukup</p>  <p>utama di kota Wonosobo. Untuk lapangan tenisnyapun sudah memiliki member tetap. Akses fasilitas olahraga dan rekreasi nantinya dibedakan agar stigma pengunjung tentang taman wisata Kalianget lebih jelas.</p>
3	Ruang Pengelola terpisah dari taman wisata Kalianget.	<p>Tidak adanya kantor pengelola di taman wisata ini membuat kontrol terhadap site tidak bisa intens. Sehingga pemeliharaan fasilitaspun ikut berkurang.</p> 	<p>Penambahan ruang / kantor pengelola di lapangan harus dilakukan pada redesain.</p>
4	Letak yang berjauhan antara	<p>Ini menyulitkan pengunjung untuk</p>	<p>Hubungan ruang dan sirkulasi akan</p>

	kamar air panas dan kolam air panas.	menikmati semua fasilitas yang tersedia.	diperhatikan pada proses redesain nantinya. Juga antara ruang yang sifatnya private, semi-private dan service diperjelas.
	Utilitas		
1	Tidak ada sistem pemadam kebakaran dan pembuangan sampah.	Sistem utilitas belum memenuhi standar.	Pada redesain, sistem utilitas akan ditambahkan sesuai standar.
	Site		
1	View paling berpotensi adalah pada titik D dan E-F	Taman wisata ini belum memaksimalkan view pada titik tersebut.	Proses redesain akan mencoba untuk membuat sebuah rancangan yang memaksimalkan best view yang ada.
2	Vegetasi pada tapak sudah cukup bagus dan mempunyai tanaman yang sudah tumbuh besar.	Jika nantinya ada perluasan area bangun, maka vegetasi (pohon) yang ada terancam harus ditebang.	Pada proses redesain akan meminimalisir penebangan pohon dalam proses ekspansi. Nantinya pohon tersebut bisa berguna untuk pembuatan denah yang atraktif mengikuti denah titik pohon yang sudah ada.